

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa podcast Bocor Alus Politik (BAP) mencerminkan transformasi media yang dinamis dalam era disrupsi, sekaligus menunjukkan bagaimana inovasi teknologi dapat digunakan untuk mendukung jurnalisme investigatif. Penelitian ini juga mengungkap berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi dalam proses produksi dan pengelolaan podcast sebagai media baru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Podcast mencerminkan dinamika perubahan media sebagaimana dijelaskan dalam teori mediamorfosis Roger Fidler. Podcast mengadopsi teknologi baru untuk menjawab kebutuhan audiens modern akan konten yang mendalam, fleksibel, dan personal. Perjalanan Tempo dalam mediamorfosis teknologi menunjukkan proses adaptasi yang bertahap dan dinamis. Melalui podcast *Bocor Alus Politik* (BAP), Tempo menemukan formula yang efektif. BAP mengusung konsep tanpa host, fokus pada isu politik, dan berbasis investigasi jurnalis Majalah Tempo. Podcast ini menjadi karya jurnalistik yang sah, mendukung branding Tempo, dan berhasil menjangkau audiens yang lebih relevan. Transformasi ini menunjukkan keberhasilan Tempo memanfaatkan teknologi sambil tetap mengutamakan nilai inti jurnalistiknya.

2. Penelitian menunjukkan bahwa produksi podcast Bocor Alus Politik (BAP) menghadapi tantangan besar, seperti kurangnya sponsor, ancaman terhadap jurnalis, hingga sulitnya mendapatkan narasumber. Namun, upaya strategis dilakukan melalui perlindungan hukum di bawah Dewan Pers, kepatuhan terhadap regulasi jurnalistik, serta verifikasi data yang ketat. Meski demikian, peluang besar juga tercipta. Podcast ini berhasil menarik perhatian anak muda terhadap isu politik, meningkatkan jumlah views dan subscribers secara signifikan, serta memberikan pendapatan melalui adsense YouTube. Selain itu, BAP menjadi ikon branding Tempo, mendongkrak popularitas Majalah Tempo, dan menarik minat investor perusahaan besar, menjadikannya salah satu program unggulan di kanal politik.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas podcast *Bocor Alus Politik* (BAP) sebagai media jurnalisme investigatif. Saran-saran berikut diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif dalam pengembangan lebih lanjut. Maka penelitian ini memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Media dan Praktisi Jurnalis

Media harus mengintegrasikan podcast sebagai bagian dari strategi distribusi konten mereka. Investasi dalam pelatihan jurnalis untuk menguasai teknik produksi podcast, *storytelling* audio, dan pemahaman mendalam tentang audiens sangat diperlukan. Selain itu, eksplorasi model bisnis yang berkelanjutan,

seperti monetisasi melalui iklan, langganan, atau kemitraan, dapat mendukung keberlanjutan podcast investigatif.

2. Bagi Peneliti dan Akademis

Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang efektivitas podcast dalam menyampaikan isu-isu investigatif dibandingkan media lainnya, serta dampaknya terhadap perubahan pola konsumsi media audiens. Peneliti juga bisa mengeksplorasi bagaimana inovasi teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan interaktivitas dapat meningkatkan pengalaman pendengar podcast investigatif.

3. Bagi Pembuat Kebijakan Media

Mengingat peran podcast dalam memperkuat fungsi kontrol sosial jurnalisme, pembuat kebijakan harus menciptakan regulasi yang melindungi kebebasan pers pada media digital, termasuk podcast. Dukungan pemerintah melalui penyediaan dana hibah untuk jurnalisme independen dapat mendorong produksi podcast investigatif yang berkualitas.

